



**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
2018-2022**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**

**2018**

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
2018-2022**

**TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab**

Dr. Nadhirin, S.Ag., M.Pd.

**Ketua**

Dr. Fuad Munajat, SS, MA

**Anggota**

Aat Hidayat, M.Pd.I.

Ahmad Fatah, M.S.I.

Suciati, M.Pd.

**Editor**

Rohmad, S.H.

Sa'ad Fauzi

**Penerbit**

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus  
Jl. Conge Ngembalrejo PO BOX 51 Bae Kudus Jawa Tengah  
E-Mail: [p3m@stainkudus.ac.id](mailto:p3m@stainkudus.ac.id)  
Website: [www.p3m.stainkudus.ac.id](http://www.p3m.stainkudus.ac.id)

All Right Reserved  
Hak Cipta dilindungi Undang-undang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2018-2022. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2018-2022 ini merupakan pernyataan resmi lembaga yang menggariskan dan menentukan arah unggulan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di P3M STAIN Kudus untuk masa lima tahun ke depan. Dengan demikian, dalam dokumen Renstra ini disajikan secara lugas tentang rencana induk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan pengembangan lembaga pada masa lima tahun yang akan datang.

Walaupun kecermatan telah diupayakan secara baik dalam penyusunannya, namun demikian kami menyadari sangat mungkin ada banyak kekurangan dalam penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Untuk itu, saran dan masukan perbaikan sangat kami tunggu.

Seiring selesainya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2018-2022 ini, kami ucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunannya. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada Ketua STAIN Kudus, para Wakil Ketua STAIN Kudus, para Ketua Jurusan di STAIN Kudus, para Ketua Program Studi, dan staf P3M STAIN Kudus, serta tim kecil penyusunan Renstra yang telah banyak memberikan masukan bagi pengembangan P3M STAIN Kudus.

Kudus, Desember 2017  
Kepala P3M STAIN Kudus,

**Dr. Nadhirin, S.Ag., M.Pd.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang dan Arah Kebijakan

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus merupakan garda terdepan dalam pengembangan bidang penelitian sehingga dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

STAIN Kudus saat ini merupakan lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir semua disiplin keagamaan dan arah pengembangannya ditetapkan dalam upaya mengembangkan Ilmu Islam Terapan. Ilmu Islam Terapan ini mengacu pada tiga nilai dasar STAIN Kudus, yakni *humanity*, *aplicability*, dan *productivity*. Tiga nilai dasar STAIN Kudus ini selaras dengan enam nilai-nilai dasar PTKIN, yaitu intelektualisme, intelegensia, keterbukaan, kekinian/kemoderenan, keindonesiaan dan kesalehan.

*Humanity* adalah etika universal yang melampaui sekat suku agama dan ras (sara) manusia. *Humanity* sejalan dengan nilai keterbukaan dan kesalehan. *Humanity* mengandung arti bahwa STAIN Kudus memiliki komitmen mengaktualisasikan wahyu ilahi ke dalam konteks kehidupan empiris manusia yang berorientasi kepada kepentingan keadaban dan kemanusiaan. Komitmen tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab STAIN Kudus dalam membangun sumber daya manusia bangsa ini yang mayoritas muslim. STAIN Kudus berkomitmen menjadi sumber perumusan nilai keilmuan, teknologi, dan keislaman yang sejalan dengan kemanusiaan dan keadaban. *Aplicability* mengandung pengertian bahwa STAIN Kudus memiliki komitmen mengembangkan karakter ilmu-ilmu keislaman dan iptek yang *compatible* terhadap *local wisdom* serta perubahan ruang dan waktu. Komitmen ini juga merupakan wujud tanggung jawab STAIN Kudus merespons isu dikotomi ilmu agama dan ilmu umum.

STAIN Kudus memilih posisi filosofis monisme keberadaan ilmu agama dan iptek, bahwa keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah swt. Hal ini juga didukung pernyataan normatif Alquran bahwa kode ketuhanan (ayat-ayat Allah) ada yang berupa kalam (proposisi) di dalam Alquran dan Hadis (*qauliyyah*) dan ada yang berupa fenomena sosial dan fenomena alam (*kauniyyah*). Dengan demikian, dalam konteks wacana integrasi ilmu yang digagas di lingkungan PTKIN, STAIN Kudus tidak hanya bicara tentang integrasi ilmu, tetapi lebih memilih tentang kontribusi dan aplikasi ilmu (*applied islamic sciences*). Dalam posisi filosofis monisme keilmuan ini, ilmu agama dan ilmu umum adalah satu kesatuan wujud yang saling melengkapi peradaban manusia. Di sini, STAIN Kudus fokus pada aplikasi ilmu (agama dan iptek) agar STAIN Kudus dapat memberi kontribusi nyata dalam konteks pembangunan kehidupan keberagamaan, kemanusiaan dan kebangsaan. *Applicability* sejalan dengan nilai intelektualisme dan intelegensia yang responsif terhadap kekinian dan kemoderenan serta keindonesiaan. *Productivity* mengandung pengertian bahwa sivitas akademika STAIN Kudus merupakan pribadi yang menjadikan nilai-nilai yang berorientasi pada capaian (*outcome*) yang berdaya saing (*competitive advantage*) baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya ataupun dalam lingkup keilmuan dan keberagamaannya. Semua itu bertujuan dalam rangka menghadirkan rahmat bagi seluruh alam semesta, serta kemanfaatan bagi peradaban kemanusiaan dan keindonesiaan. *Productivity* sejalan dengan nilai intelektualisme dan inteligensia yang berorientasi pada kekinian, kemoderenan, dan keindonesiaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) sebagai salah satu bagian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) sebagai lembaga pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), maka sudah seharusnya mampu menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) unggulan, menerjemahkan Ilmu Islam Terapan

dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional ataupun internasional, serta meningkatkan perolehan HAKI secara nasional ataupun internasional.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam mendukung pencapaian visi dan misi STAIN Kudus, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk masa lima tahun ke depan. Sebab, Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran nyata.

## **B. Landasan Hukum**

Adapun landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2017 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

### **C. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus**

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus 2018-2022 ini dimaksudkan untuk:

1. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di STAIN Kudus;
2. Menjamin kesinambungan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menuju pencapaian misi STAIN Kudus;
3. Menyiapkan strategi pengalokasian sumber daya di STAIN Kudus bagi keberlangsungan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM);
4. Menyiapkan pedoman capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di STAIN Kudus.

Adapun tujuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus ini adalah:

1. Mengarahkan pengembangan dan dinamika Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di STAIN Kudus;
2. Memberikan pedoman garis besar kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam kurun waktu tertentu;
3. Menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) secara efektif dan efisien;

4. Menjadi dasar evaluasi bagi penilaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di STAIN Kudus dalam kurun waktu tertentu.

#### **D. Ruang Lingkup Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus**

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus 2018-2022 ini mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi era globalisasi dan disrupsi kehidupan dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara, dan agama.



**BAB II**  
**LANDASAN KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) STAIN KUDUS**

**A. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama**

**a. Arah Kebijakan Kementerian Agama**

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama 2015-2019 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2015-2019. Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2015-2019 merupakan bagian dari upaya untuk mendukung tercapainya visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu “Terwujudnya Pendidikan Islam yang unggul, moderat, dan menjadi rujukan dunia dalam integrasi ilmu agama, pengetahuan, dan teknologi”.

Kerangka regulasi, baik yang sudah ada maupun yang akan dirumuskan, harus sejalan dengan kebijakan-kebijakan yang akan dibuat pada kurun 2015-2019. Kerangka ini mencakup identifikasi, analisis, sinkronisasi, dan penyusunan peraturan perundangan yang diperlukan. Kerangka kelembagaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya aparatur sipil yang ada, meningkatkan koordinasi pelaksanaan bidang-bidang pembangunan, membangun struktur organisasi yang tepat fungsi, memperjelas ketatalaksanaan dan meningkatkan profesionalisme sumber daya aparatur.

Kebijakan dan strategi nasional adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal, serta meningkatnya kompetensi mahasiswa Indonesia. Upaya mewujudkan kondisi mantapnya konsolidasi demokrasi dan tangguhnya stabilitas keamanan nasional serta upaya meningkatkan kualitas

sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, termasuk di dalamnya pembangunan bidang pendidikan tinggi keagamaan.

Adapun kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di PTKIN sebagai berikut.

- a. Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik, dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
- b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
- c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindeks Scopus);
- d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
- e. Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan;
- f. Kerja sama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri;
- g. Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional.

#### **b. Strategi Kementerian Agama**

Sejalan dengan arah kebijakan nasional untuk meningkatkan kualitas hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada PTKI, maka strategi yang ditetapkan untuk kualitas penelitian di PTKIN sebagai berikut.

- a. Peningkatan kemampuan peneliti di PTKI;
- b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
- c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindeks Scopus);
- d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
- e. Penguatan budaya riset di lingkungan PTKI;

- f. Peningkatan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam *rahmatan lil 'alamin*.
- g. Peningkatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PTKI.

## **B. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi STAIN Kudus**

### **1. Visi**

Visi STAIN Kudus adalah “Menghadirkan solusi melalui sarjana Islam Terapan (*Providing Solutions Through Applied Islamic Scholars*)”.

### **2. Misi**

Adapun misi STAIN Kudus adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis paradigma Ilmu Islam Terapan;
- b. Melaksanakan penelitian berbasis paradigma Ilmu Islam Terapan;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma Ilmu Islam terapan.

### **3. Tujuan**

Sementara, tujuan STAIN Kudus adalah:

- a. Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat Kudus dan sekitarnya;
- b. Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial-keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan;
- c. Menghadirkan karya pengabdian yang kreatif, inovatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan;
- d. Menyelenggarakan pengelolaan institusi yang didasarkan pada prinsip *good governance*.

#### **4. Strategi**

Strategi yang dilakukan STAIN Kudus untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut adalah:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, integratif, dan kontekstual berparadigma Islam terapan berwawasan keindonesiaan;
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmu keislaman interdisipliner yang berorientasi pada potensi masyarakat dan kearifan lokal;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang integratif berbasis riset, pemberdayaan masyarakat, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

#### **C. Visi, Misi, dan Tujuan P3M STAIN Kudus**

##### **1. Visi**

Visi P3M STAIN Kudus adalah “Menjadi lembaga unggul di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan Ilmu Islam Terapan”.

##### **2. Misi**

Adapun misi P3M STAIN Kudus adalah:

- a. Melaksanakan riset keagamaan, kemasyarakatan, sains, dan teknologi berbasis Ilmu Islam Terapan yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait;
- b. Mengembangkan riset inovasi yang berkelanjutan;
- c. Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia;
- d. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis Ilmu Islam Terapan;
- e. Memberikan kontribusi terhadap kebijakan pemerintah berbasis riset dan pengetahuan.

##### **3. Tujuan**

Sementara, tujuan P3M STAIN Kudus adalah:

- a. Terlaksananya riset keagamaan, kemasyarakatan, sains, dan teknologi berbasis Ilmu Islam Terapan yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait;
- b. Tercapainya riset inovasi yang berkelanjutan;
- c. Tercapainya kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia;
- d. Terealisasinya pengabdian kepada masyarakat berbasis Ilmu Islam Terapan;
- e. Terealisasinya kebijakan pemerintah berbasis riset dan pengetahuan.

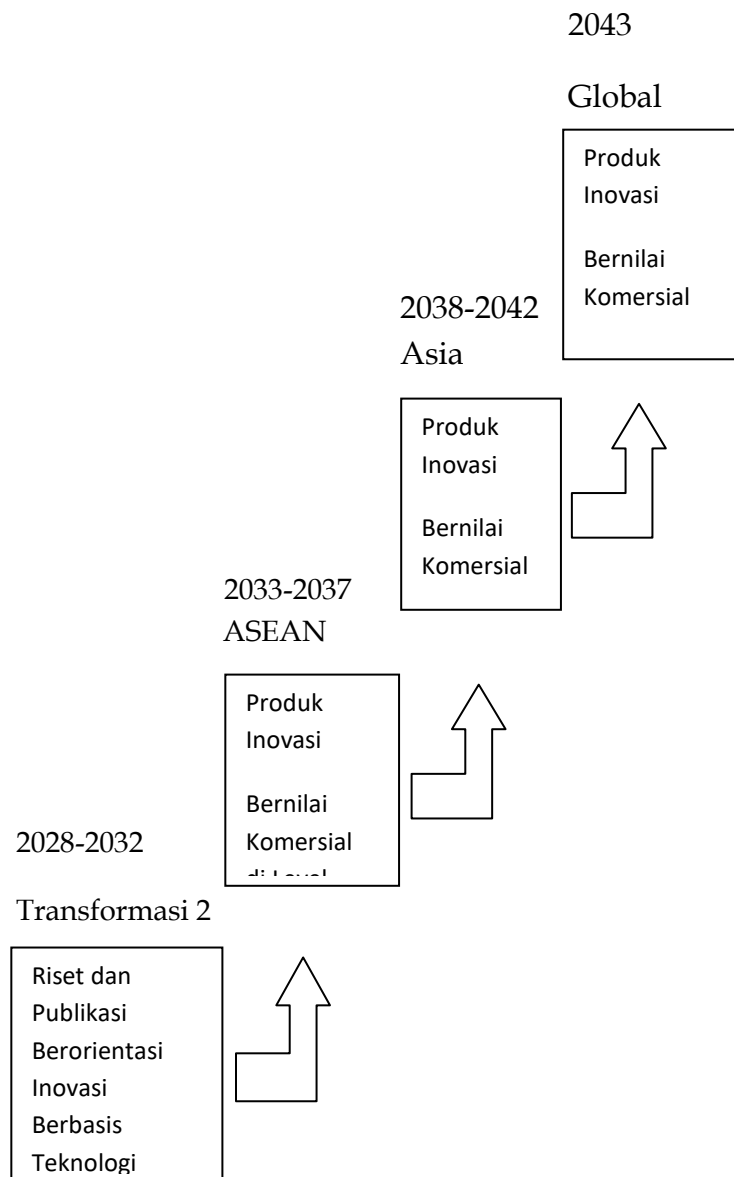
#### **E. Rencana Strategis dan Kondisi yang Ingin Dicapai**

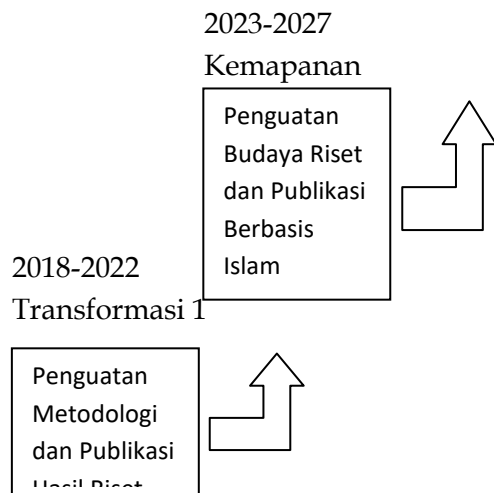
Diterbitkannya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus 2018-2022 ini adalah momentum untuk melakukan evaluasi atas apa yang sudah dilakukan dan sekaligus menatap ke masa depan dengan merumuskan kembali sasaran jangka panjang, menengah, dan pendek bagi Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, terutama di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Oleh karena itu, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus dijabarkan sebagai berikut.

1. Renstra 2018-2022, masa transformasi 1. Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan metodologi dan publikasi hasil riset;
2. Renstra 2023-2027, masa kemapanan. Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan budaya riset dan publikasi berbasis Islam Terapan;
3. Renstra 2028-2032, masa transformasi 2. Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan riset dan publikasi yang berorientasi pada inovasi berbasis teknologi keberagamaan;
4. Renstra 2033-2037, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah ASEAN. Pada tahap ini, agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) fokus pada upaya penguatan produk inovasi pengabdian kepada masyarakat yang bernilai komersial di level ASEAN;

5. Renstra 2038-2042, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah Asia. Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bernilai komersial di level Asia;
6. Renstra 2043, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah global. Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan produk inovasi pengabdian kepada masyarakat yang bernilai komersial di level global.

Penjelasan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus sejak 2018 sampai 2043 dapat dilihat dalam gambar berikut.





Gambar 1  
Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)  
STAIN Kudus 2018-2022

Tonggak-tonggak (*milestones*) Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus 2018-2043 tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Masa Transformasi 1 (2018-2022)

Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan metodologi dan publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 40% dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- b. Sebanyak 20% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 6% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 20% hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 20% karya dosen hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

## **2. Masa Kemapanan (2023-2027)**

Pada tahap ini, agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) fokus pada upaya penguatan budaya riset dan publikasi berbasis Islam Terapan. Keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 50% dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- b. Sebanyak 50% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 20% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 50% hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 50% karya dosen hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

## **3. Masa Transformasi 2 (2028-2032)**

Pada tahap ini, agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) fokus pada upaya penguatan pengabdian dan publikasi yang berorientasi pada inovasi berbasis teknologi kerberagamaan. Keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 70% dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- b. Sebanyak 70% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 40% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 70% hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 70% karya dosen hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).



#### **4. Masa Eksistensi Penelitian di Wilayah ASEAN (2033-2037)**

Pada tahap ini, agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) fokus pada upaya penguatan produk inovasi penelitian yang bernilai komersial di level ASEAN. Keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 80% dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- b. Sebanyak 80% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 60% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 80% hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 80% karya dosen hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

#### **5. Masa Eksistensi Penelitian di Wilayah Asia (2038-2042)**

Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bernilai komersial di level Asia. Keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 90% dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- b. Sebanyak 90% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 80% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 90% hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;

- e. Sebanyak 90% karya dosen hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

## **6. Masa Eksistensi Penelitian di Wilayah Global (2043)**

Pada tahap ini, agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) fokus pada upaya penguatan produk inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bernilai komersial di level global. Keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 100% dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- b. Sebanyak 100% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 100% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 100% hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 100% karya dosen hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

## **F. Ruang Lingkup dan Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat STAIN Kudus adalah salah satu program penunjang guna mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program bantuan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud komitmen untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus disesuaikan dengan kebijakan dan strategi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kementerian Agama, visi dan misi STAIN Kudus sebagai pusat pengembangan Ilmu Islam Terapan, serta visi dan misi P3M

STAIN Kudus sebagai lembaga yang menangani Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Selain itu, agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus disesuaikan juga dengan *local wisdom* Kudus.

Adapun ruang lingkup dan peta jalan penelitian STAIN Kudus meliputi:

1. Pelaksanaan dan pelayanan KKN IK

Sasaran :

- a. Jumlah lokus target KKN IK
- b. Kuantitas DPL yang berkualitas
- c. Jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu

2. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen yang berkualitas

Sasaran :

- a. Jumlah pengusulan proposal pengabdian
- b. Jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi
- c. Jumlah luaran

3. Pendampingan dan pelayanan Kepada Masyarakat

Sasaran : pendampingan kepada masyarakat, baik individual maupun komunitas

4. Kualitas publikasi PKM

Sasaran : kualitas publikasi PKM

**BAB III**  
**KONDISI *EXSISTING* PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**STAIN KUDUS**

**A. Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus**

Selama ini STAIN Kudus telah melakukan upaya-upaya pencapaian di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan periode 2018-2022, bagian ini akan memaparkan pencapaian penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) periode 2016-2018. Pelaksanaan penelitian di STAIN Kudus selama ini telah menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sangat signifikan. Berikut ini paparan kondisi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus, mulai sumber daya manusia (SDM) dosen dan abdimas STAIN Kudus, hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus periode 2016-2018, dana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus periode 2016-2018, dan jurnal ilmiah di lingkungan STAIN Kudus sebagai wahana diseminasi dan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

**1. Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen dan Peneliti STAIN Kudus**

Sumber Daya Manusia merupakan aset yang dapat dijadikan modal untuk pengembangan sebuah perguruan tinggi. SDM STAIN Kudus, terdiri atas Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga kependidikan (Pegawai). Tenaga pendidik atau dosen, terdiri atas dosen PNS dan Dosen Tetap Non PNS. Jumlahdosen, baik Dosen Tetap PNS maupun Dosen Tetap Non PNS sampai dengan tahun 2017 berjumlah 247 orang yang terdiri atas dosen yang berpendidikan S3 sebanyak 47 orang dan S2 sebanyak 200 orang.

Sistem Seleksi atau perekrutan dan penempatan dosen PNS berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh kementerian Pendayagunaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Kepegawaian Negara, dan Kementerian Agama RI. Sedangkan sistem seleksi atau perekrutan dan penempatan dosen Tetap Non PNS

berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Agama, dan Ketua STAIN Kudus.

Pemetaan tingkat pendidikan Tenaga Pendidik STAIN Kudus sebagaimana pada tabel berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Tetap PNS	Tetap Bukan PNS	Dosen Tidak Tetap	Jumlah
1.	S2	47			47
2.	S3	106	72	22	200
Jumlah		153	72	22	247

Adapun Tenaga kependidikan, terdiri atas pegawai PNS, honorer, dan Pegawai kontrak. Pegawai PNS 52 Orang, Pegawai Honorer dan pegawai kontrak 75 orang. Sistem Seleksi atau perekrutan dan penempatan Pegawai PNS berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh kementerian Pendayagunaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Kepegawaian Negara, dan Kementerian Agama RI. Sedangkan sistem seleksi atau perekrutan dan penempatan Pegawai Kontrak, berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh Ketua STAIN Kudus.

Adapun pemetaan tingkat Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik STAIN Kudus sebagaimana pada tabel berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Dosen PNS	Dosen Tetap Bukan PNS	Jumlah
1.	Guru Besar			
2.	Lektor Kepala	44		44
3.	Lektor	82		82
4.	Asisten Ahli	49	72	121
5.	Tenaga Pengajar			

Jumlah	175		247
--------	-----	--	-----

## 2. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus Periode 2016-2018

### a. PKM tahun 2016

#### 1) KKN Gelombang 38, Lokasi di Blora.

Data rekapitulasi lokasi KKN dari Pak Rohmad belum ada/kosong.

#### 2) PKM dosen

Jumlah PKM dosen tahun 2016 sebanyak 30 judul PKM. Judul tersebut diikuti oleh dosen STAIN Kudus dari berbagai fakultas. Proses penerimaan judul PKM meliputi seleksi administrasi dan seleksi proposal.

### b. PKM tahun 2017

#### 1) KKN Gelombang 39, Lokasi Pati.

Data rekapitulasi lokasi KKN dari Pak Rohmad belum ada/kosong.

#### 2) PKM dosen

Jumlah PKM dosen tahun 2017 sebanyak 30 judul PKM. Judul tersebut diikuti oleh dosen STAIN Kudus dari berbagai fakultas. Proses penerimaan judul PKM meliputi seleksi administrasi dan seleksi proposal.

### c. PKM tahun 2018

#### 1) KKN

Pada tahun 2018 P3M STAIN Kudus menyelenggarakan KKN sebanyak tiga gelombang, yaitu:

a. KKN Konvesional Gelombang 41 lokasi di kabupaten Demak, tersebar dalam 101 lokasi dan diikuti oleh 824 mahasiswa.

b. KKN IK Gelombang 42 khusus Jurusan Tarbiyah dengan lokasi dimadsarah di kabupaten Kudus sebanyak 89 lokasi, diikuti oleh 893 mahasiswa

c. KKN IK Gelombang 43 untuk semua Jurusan dilingkungan STAIN Kudus sebanyak 200 Lokasi, diikuti oleh 1788 mahasiswa.

2) PKM dosen

Jumlah PKM dosen tahun 2018 sebanyak 30 judul PKM. Judul tersebut diikuti oleh dosen STAIN Kudus dari berbagai fakultas. Proses penerimaan judul PKM meliputi seleksi administrasi dan seleksi proposal.

**3. Dana Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus Periode 2016-2018**

**a. Dana tahun 2016**

1) Dana PKM dosen

Biaya proposal pengabdian sepenuhnya ditanggung dana DIPA Sekolah Agama Islam Negeri Kudus. Pada tahun 2016 ini, pengabdian yang diterima sejumlah 30 Judul, dengan bantuan dana pengabdian @ Rp 10.000.000.

**b. Dana tahun 2017**

1) Dana PKM dosen

Biaya proposal pengabdian sepenuhnya ditanggung dana DIPA Sekolah Agama Islam Negeri Kudus. Pada tahun 2017 ini, pengabdian yang diterima sejumlah 30 Judul, dengan bantuan dana pengabdian @ Rp 10.000.000.

**c. Dana tahun 2018**

1) Dana PKM dosen

Biaya proposal pengabdian sepenuhnya ditanggung dana DIPA Sekolah Agama Islam Negeri Kudus. Pada tahun 2018 ini, pengabdian yang diterima sejumlah 30 Judul, dengan bantuan dana pengabdian @ Rp 10.000.000.

**4. Jurnal Ilmiah di Lingkungan STAIN Kudus**

Pada tahun 2017, STAIN Kudus memiliki jurnal ilmiah berjumlah 31 jurnal, yang terdiri 15 jurnal yang telah masuk *Science and Technology Index* (SINTA), dan sisanya masih proses penyiapan dan pengajuan *Science and Technology Index* (SINTA). Dari 31

jurnal ilmiah, STAIN Kudus memiliki 5 jurnal pada SINTA 2, sisanya tersebar pada SINTA 3 dan 4.

## **B. Analisis Kondisi Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus**

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*Strong*) dan kelemahan (*Weaknessis*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang kesemuanya mempengaruhi kinerja unit kerja khususnya LPPM dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. SWOT diuraikan sebagai berikut:

### **a. Kondisi Internal**

#### **Kekuatan :**

1. Visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM bersesuaian dengan visi dan misi IAIN Kudus;
2. Semua SDM IAIN Kudus dan institusi pengelola memiliki pemahaman dan komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM IAIN Kudus;
3. Tujuan dan sasaran dirumuskan berdasarkan visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM IAIN Kudus;
4. Sistem pengelolaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM sudah sesuai dengan renstra IAIN Kudus;
5. Memiliki jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor dan Magister sebagai tenaga DPL KKN IK;
6. Terlaksananya kegiatan KKN IK yang berkualitas secara berkesinambungan;
7. Perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kompetisi yang ditawarkan semakin meningkat;
8. Kualitas pengabdian masyarakat dosen relevan dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat pengguna;



9. Kegiatan pengabdian masyarakat dosen memberi dampak nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat atau lingkungannya;

**Kelemahan :**

1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM IAIN Kudus belum banyak terpublikasi pada jurnal nasional dan internasional.
2. Monitoring dan evaluasi kerjasama dengan pihak ketiga belum maksimal.
3. Belum maksimalnya penyelenggaraan seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Belum terintegrasinya data pengabdian dengan sistem penelitian terintegrasi berbasis IT (LITAPDIMAS)
5. Pemasukan laporan KKN IK belum sesuai dengan penjadwalan dan kualitas yang ditetapkan.
6. Belum semua hasil penelitian unggulan IAIN Kudus diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Peluang :**

1. Banyak perjanjian kerjasama yang dibuat, baik dengan lembaga pemerintah maupun swasta, dan lembaga-lembaga terkait, baik dalam maupun luar negeri yang dapat memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM;
2. Terbukanya kesempatan memenangkan skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam era MEA;
3. Banyak tawaran kerjasama atau skema Pengabdian Kepada Masyarakat dari pihak luar, baik pemerintah maupun swasta atau dalam maupun luar negeri;
4. Banyak tawaran dari lembaga terkait mengikuti bimtek terkait dalam pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;
5. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan stakeholders terhadap penerapan ipteks;
6. Tersedianya sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditawarkan pemerintah dan pihak ketiga;

7. Banyaknya jumlah lokus target KKN IK yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

**Ancaman:**

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM yang serupa dilakukan penyelenggara pendidikan tinggi lain di Indonesia;
2. Kurang tersedianya jurnal pengabdian terakreditasi secara nasional;
3. Keterbatasan sumber dana untuk pengabdian kepada masyarakat;
4. Kurangnya minat dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

**BAB IV**  
**TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN KUDUS**  
**TAHUN 2018-2022**

**A. Tujuan dan Sasaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus**

Tujuan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus adalah:

1. Meningkatkan pelaksanaan dan pelayanan KKN IK
2. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen yang berkualitas
3. Meningkatkan pendampingan dan pelayanan Kepada Masyarakat
4. Meningkatkan kualitas publikasi PKM

**B. Sasaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus**

Tujuan-tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus kemudian diturunkan ke dalam beberapa sasaran yang lebih spesifik dan operasional, yakni:

**Tujuan :**

1. Meningkatkan pelaksanaan dan pelayanan KKN IK

Sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah lokus target KKN IK
- b. Meningkatnya kuantitas DPL yang berkualitas
- c. Meningkatnya jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu

2. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen yang berkualitas

Sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah pengusulan proposal pengabdian

b. Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi

c. Meningkatnya jumlah luaran

3. Meningkatkan pendampingan dan pelayanan Kepada Masyarakat

Sasaran : Meningkatnya pendampingan kepada masyarakat, baik individual maupun komunitas

4. Meningkatkan kualitas publikasi PKM

Sasaran : Meningkatnya kualitas publikasi PKM

### **C. Sasaran Program, Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat**

**(Saya ketik dilampiran dalam bentuk tabel, karena ukuran kertas berbeda/ ukuran landscape)**

### **D. Arah dan Strategi Kebijakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus Tahun 2018-2022**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAIN Kudus yang telah ditetapkan, maka disusunlah arah dan strategi kebijakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), yakni:

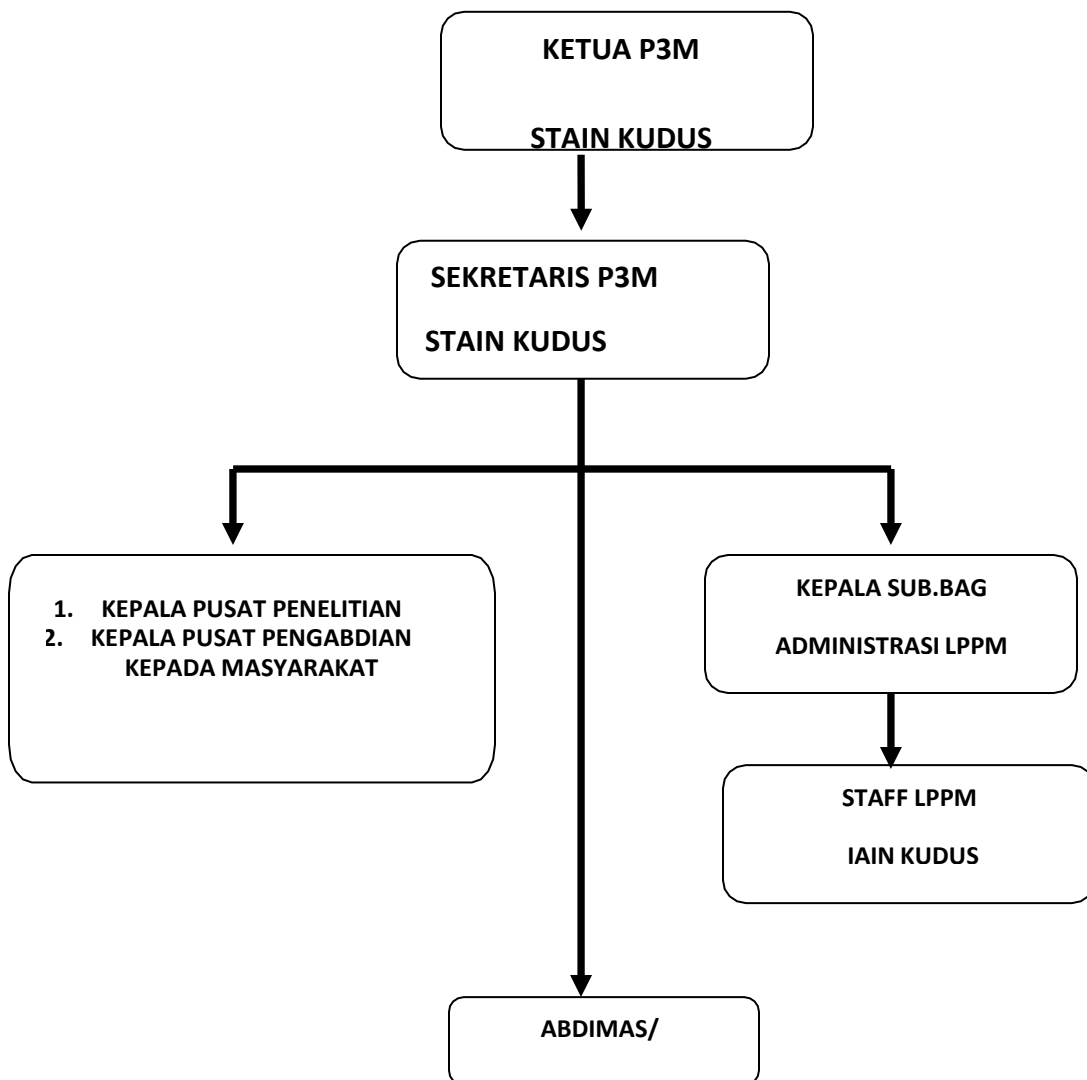
1. Meningkatkan perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberdayakan lokus target KKN IK yang tersebar di kabupaten/kota di wilayah sebagai lokus PKM.
2. Meningkatkan kegiatan KKN IK yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas publikasi PKM.
4. Meningkatkan penyelenggaraan seleksi/monev kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pengembangan kualitas SDM dalam membangun lokus target KKN IK yang tersebar di wilayah Indonesia.

## BAB V

### POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

#### A. Koordinasi, Tata Kelola dan Pengendalian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STAIN Kudus telah memiliki sistem tatakelola sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kudus. Struktur organisasi dan sistem koordinasi dijelaskan dengan diagram berikut:



#### B. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat STAIN Kudus

C. Kualitas hasil pengabdian dapat diukur dari *outcomenya* yang berupa publikasi ilmiah, karya inovasi, HKI, paten, model/prototipe, karya seni, dan buku. Untuk menghasilkan pengabdian yang unggul diperlukan roadmap pengabdian. Roadmap pengembangan pengabdian di IAIN Kudus diharapkan mampu memberi gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Roadmap pengabdian adalah sebagai berikut:



**1. Pertumbuhan Tahap 1 (Tahun 2018-2022):**

- a. Terbentuknya Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Terbangunnya Sistem Manajemen Informasi
- c. Terbangunnya Standart Operation Prosedur
- d. Terbentuknya group pengabdian/ group abdimas

**2. Pertumbuhan Tahap 2 (Tahun 2022 - 2026):**

- a. Terbangunnya Kerjasama dengan Berbagai *Stakeholder*
- b. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat lingkaran kampus beserta sistem kelembagaan
- c. Meningkatnya kualitas SDM Abdimas
- d. Meningkatnya jumlah Publikasi Internasional dan perolehan HaKI
- e. Termanfaatkannya Produk Hasil Pengabdian oleh masyarakat

**3. Pertumbuhan Tahap 3 (2026-2030) :**

- a. Meningkatnya Sarana & Prasarana
- b. Terbangunnya Unit Bisnis Pusat Pengabdian Masyarakat P3M STAIN Kudus

c. *Terciptanya Revenue Generating*

d. *Spin off Inisiation to World Class University*

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah di perguruan tinggi karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat P3M STAIN Kudus yang disusun berdasar visi dan misi Sekolah Tinggi dan P3M akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil-hasil penelitian STAIN Kudus dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan STAIN Kudus menuju institusi yang berbasis riset dan pengabdian.

Perkembangan kelembagaan STAIN Kudus dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian memadai. Kualitas sumberdaya abdimas dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat mengabdikan dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Tema-tema pengabdian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam skema pengabdian yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan STAIN Kudus.